



SISA WAKTU SATU BULAN KE DEPAN

Hasto Genjot OPD Tuntaskan Target Kinerja Fisik

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta berupaya mengelar realisasi kinerja baik fisik maupun kinerja keuangan agar mencapai target. Terutama organisasi perangkat daerah (OPD) dengan kinerja fisik dan keuangannya berada di kategori sedang dan kurang. Sisa waktu hingga tutup buku tinggal satu bulan efektif.

Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo, mengatakan masih banyak OPD yang realisasi kinerja dan target selisihnya kecil-kecil seperti nol koma, sehingga belum mencapai target kinerja. OPD yang realisasinya masih kurang diminta memetakan pekerjaan dan mengupayakan agar target yang disepakati bersama bisa tercapai. "Ini sebagai baseline data untuk di

akhir tahun ini. Waktu tinggal satu bulan. Bagi yang belum bisa sesuai dengan harapan, harus berlari mengejar target," tandasnya, Kamis (20/11).

Pemkot Yogyakarta mencatat rata-rata realisasi kinerja fisik sampai Oktober 2025 sebanyak 89,06 persen dan rata-rata proyeksi fisik sampai akhir 2025 mencapai 99,63 persen. Adapun status kinerja fisik

OPD sampai Oktober 2025 terdapat 26 OPD kategori sangat tinggi, 16 OPD tinggi dan satu OPD kategori sedang. Sedangkan kinerja keuangan sampai pertengahan November 2025 sebesar 74,53 persen dengan proyeksi realisasi keuangan sampai akhir tahun 2025 mencapai 92,13 persen.

Status kinerja keuangan itu terdapat 24 OPD kategori tinggi, 16 OPD sedang dan tiga OPD rendah. "Semua sudah sepakat bahwa nanti capaian fisik itu sekitar sembilan puluh sembilan persen koma sekian. Itu kan ekspektasi yang tidak boleh diubah. Jadi, saya sudah menekankan supaya setiap OPD tidak boleh membuat tar-

get itu tadi jadi melorot," paparnya.

Beberapa OPD yang capaian kinerja keuangan rendah adalah Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP), Dinas Pariwisata serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Untuk kinerja fisik kategori sedang adalah Dinas PUPKP. Bagi OPD yang realisasinya masih kurang, diminta memetakan apakah masih bisa optimalkan untuk mencapai target. Termasuk apakah kinerja yang belum tercapai karena faktor efisiensi dan hal yang tidak bisa dihindarkan.

Hasto mencontohkan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta harus me-

metakan pekerjaan yang sangat sulit untuk diselesaikan tepat waktu. Sekda, Asisten dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah diminta membantu untuk mengawal. Jika memang tidak bisa tepat waktu, diharapkan ada mekanisme denda sesuai kontrak.

"Terutama Dinas PUPKP itu harus diselesaikan. Kemudian BPKAD masih ada beberapa fisik yang harus diselesaikan. Saya kira dengan cara begitu, harus dikejar kerjanya terus. Realisasi keuangan boleh kurang, asalkan itu efisiensi. Contoh Dinas KB (DP3AP2KB) realisasi keuangannya tidak tercapai karena efisiensi. Karena membangun gedung yang

harusnya habis empat koma sekian miliar, ternyata cukup tiga koma enam miliar," terangnya.

Sementara itu Kepala Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Umi Akhsanti, menjelaskan realisasi kinerja fisik memang ada keterlambatan dari target. Kondisi itu dikarenakan ada beberapa pekerjaan yang terlambat dari target. Terutama pekerjaan drainase yang disebabkan antara lain penyedia kekurangan modal sehingga menghambat pelaksanaan pekerjaan dan faktor cuaca yang membuat pekerjaan tertunda. "Tapi sudah kami pastikan untuk sampai akhir tahun nanti pekerjaan selesai," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005